Journal of Teaching and Elementary Education
ISSN: 3109-6409
Journal homepage: https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/JTE2

Analisis Metode Ahe Pada Kemampuan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar 6-7 Tahun Di Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel

[1]Saobah, [2]Samsul Hakim, [3]Hadlun

[1,2,3]PGMI, STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB

DOI: 10.58218/jte2.v1i2.1922

Article Info
Received: 10th July 2025
Revised: 20th August 2025
Accepted: 29th August 2025

Correspondence:

Email: aasaobah@gmail.com

Abstract: The great child method is a method of learning to read without spelling which has several steps in the learning process. This great child reading tutoring is a unique tutoring institution because this tutoring provides services to learn to read and write and count with 30 minutes per student with individual services not classical or group. The purpose of this study was to determine the analysis and to find out the implementation of the learning method of the great child on the reading ability of elementary school children aged 6-7 years at the tutoring institution of the Usman Baharun Ba'alawi Foundation, Bengkel Village. This research method uses descriptive qualitative methods. Data collection used through interviews, observation and documentation. The research instruments used observation guidelines, interview guidelines, documentation guidelines. The results showed that in the learning process of tutoring at the Usman Baharun Foundation Institution using the method of great child, it was quite fun for children and easier for children to accept because children were not required to memorise but just flowed through writing and playing so that children unconsciously mastered the lessons given. The conclusion shows that this research: The process of analysing reading activities for children aged 6-7 years at the Usman Baharun Ba'alawi Foundation tutoring institution using the great child method has a significant effect on improving children's reading skills, one of the supporting factors of reading activities for children aged 6-7 years at the Usman Baharun Ba'alawi Foundation tutoring institution, namely parents or guardians of students and the Bengkel village community feel enthusiastic about the presence of this institution

Keywords: great child method, reading

Pendahuluan

Iqro' atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata iqra' merupakan perintah yang tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW semata tetapi juga untuk umat manusia sepanjang masa. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis.

Membaca merupakan suatu proses mental untuk memahami suatu bacaan dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca juga merupakan salah satu antar empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, dan menulis) yang pada tahap awal membaca sebagai suatu pengenalan simbol-simbol huruf cetak yang terdapat dalam sebuah wacana dari membaca perhuruf, perkata, per kalimat kemudian paragraf dan esai pendek.

Pada zaman sekarang kebanyakan sekolah dasar (SD) menginginkan siswa-siswinya umtuk mampu membaca. Tetapi pada kenyataanya di Taman Kanak-Kanak tidak boleh atau belum diajarkan Calistung (Baca, Tulis, Hitung). Dalam peraturan pemerintah anak Taman Kanak-Kanak atau dibawah umur cenderung tidak diperbolehkan untuk diajarkan membaca, karena Taman Kanak-Kanak adalah tempat untuk bermain dan pembentukan karakter bagi anak. Pada dasarnya membaca adalah hal penting, apa lagi dilihat dari anak usia kanak-kanak adalah masa Golden Age yaitu

Email: aasaobah@gmail.com

Copyright © 2025, Saobah et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

masa dimana otak anak masih bekerja dua kali lipat dari otak orang dewasa. Jadi masa dimana anak lebih mudah menyerap informasi dan menangkap apa yang dia pelajari.

Menurut Choirun Nisak Aulina yang menyatakan bahwa Sering kita jumpai orang tua merasa cemas melihat anaknya belum bisa membaca,menulis dan berhitung. Meskipun tidak ada aturan yang mengatakan bahwa anak masuk sekolah dasar harus dapat membaca, menulis dan berhitung, namun dalam prakteknya telah banyak ditemui sekolah dasar terutama sekolah dasar unggulan yang menjadikan kemampuan calistung sebagai test pada penyaringan siswa baru masuk Sekolah Dasar. Dari mempelajari alfabet hingga kelancaran membaca, ada banyak tantangan membaca yang biasa kita hadapi pada anak usia dini. Membaca membutuhkan usaha dan proses tidak semudah yang dibayangkan. Bagi anak-anak untuk menjadi fasih membaca satu atau dua kali selama masa studinya.

Salah satu lembaga informal yang fokus pada permasalahan membaca anak adalah Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel yang menggunakan metode AHE (anak hebat) dalam pengajaran membaca. AHE memberikan cara membaca yang menyenangkan bagi anak, sehingga membaca dengan metode AHE tidak terasa Lemahnya kemampuan membaca pada anak tentu akan memberikan dampak buruk, baik bagi mental maupun prestasi akademiknya. Alasan keterbatasan waktu, fasilitas, dan pengetahuan akademik yang dimiliki, para orang tua memilih jalur lembaga pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berorientasi dalam pembelajaran membaca adalah lembaga bimbingan belajar Anak Hebat (AHE). Metode AHE memiliki beberapa metode langkah demi langkah yang menyenangkan untuk membantu anak belajar membaca dengan AHE. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis di Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel Peneliti juga berharap dapat mempelajari bagaimana penerapan metode AHE (Anak Hebat) agar anak dapat menikmati membaca tanpa membebani mereka.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literature diatas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut Bagaimana Analisis Metode AHE pada Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Usia 6-7 tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel, Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode AHE pada Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Usia 6-7 tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel.

Dari Rumusan masalah maka tujuan penulisan Mengetahui Analisis Metode AHE pada Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Usia 6-7 tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel dan Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Metode AHE pada Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Usia 6-7 tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Desa Bengkel.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini hendak menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematik untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis. Observasi dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif (passive participation), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Di dalam hal ini peneliti mengamati semua yang terjadi pada subyek atau obyek untuk mendapatkan hasil data yang akan memperkuat penelitian tentang metode membaca AHE di lembaga les AHE. Teknik observasi ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan guru, anak, keadaan sarana prasarana fisik di lembaga les baca AHE Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Bengkel.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini subyek atau obyek memberikan informasi tentang hal yang berkaitan dengan Analisis metode membaca AHE (Anak Hebat) untuk memperkuat data dari hasil penelitian ini. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur, yang mana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.57 Wawancara yang akan peneliti lakukan dengan beberapa subjek antara lain dengan kepala lembaga les AHE sekaligus guru pengajar atas nama ibu Syarifah Aisyatirradiyah, dua guru pembimbing les, sample murid yang mengikuti les baca AHE, serta wali murid.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya bersejarah dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin lengkap dan kredibel apabila didukung dengan studi dokumentasi. Di dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti, rekaman hasil wawancara, serta foto yang digunakan sebagai penunjang informasi. Dokumentasi tersebut digunakan untuk

memperoleh hasil data penelitian yang berhubungan dengan Analisis metode membaca AHE yang sedang berlangsung di lembaga les baca AHE Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Bengkel. Alat dokumentasi peneliti untuk meneliti di lapangan adalah kamera Hanphone. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Instrumen ini didukung dengan menggunakan kamera Handphone, perekam dan data atau dokumentasi dari lembaga bimbingan belajar baca AHE Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Bengkel dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Profil lembaga les baca AHE Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Bengkel,
b. Visi, Misi dan Tujuan AHE Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Bengkel,
c. Daftar peserta didik lembaga les baca AHE Yayasan Usman Baharun Ba'alawi Bengkel tahun 2023/2024,
d. Foto kegiatan penerapan metode AHE,
e. Media kegiatan membaca den gan metode AHE,
f. Formulir pendaftaran AHE
g. Kartu SPP peserta didik
h. Buku presensi guru manual
i. Stok kartu prestasi
j. Sertifikat penghargaan anak yang telah lulus atau lancar membaca.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data, dan setelah selesai, pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban dari responden. Apabila respon analitik responden kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1) Data Collection (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan selama beberapa waktu dan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi atau triangulasi, pastinya akan mendapatkan informasi data yang cukup banyak. Pada langkah awal peneliti melakukan pengumpulan data secara general terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat serta didengar direkam sehingga peneliti akan mendapatan data yang bervariasi.

2) Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3) Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) Conclusion drawing / verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hasil dan Pembahasan

Dari Hasil wawancara dengan kepala sekolah RA Usman Baharun Ba’alawi Les baca Anak Hebat (AHe) adalah Lembaga Pendidikan yang berfokus pada belajar membaca bertujuan untuk membantu siswa kelas 1 SD/MI yang belum bisa membaca agar tidak minder, tidak diejek dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik saat di sekolah. Lembaga bimbingan belajar Yayasan Usman Baharun Ba’alawi Desa Bengkel masih kurang peminat dikarenakan faktor waktu mulai pembelajaran les yaitu disiang hari yang menyebabkan anak dan orangtua akan merasa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Di lembaga ini juga tidak banyak guru mengajar atau belum adanya guru dari luar lembaga dan gurunya juga menyesuaikan jumlah murid yang ada. Hasil dari wawancara dengan guru didapatkan bahwa Proses pembelajaran Motode Ahe di awali dengan doa dilanjutkan dengan senam otak kemudian masuk ke inti pembelajaran. Dilakukan remidi atau mengulang, jika siswa belum menguasai 1 halaman maka diminta untuk mengulang kembali, akan tetapi jika sudah menguasai dilanjukan ke halaman berikutnya yaitu dilatih untuk menulis, dan siswa yang belum bisa menulis dibantu dengan menebalkan garis titik-titik yang berbentuk huruf. Dalam metode Ahe ada 7 level tingkat prestasi anak apabila telah mengusai semua level maka siswa dinyatakan lulus dan diberikan sertifikat kelulusan. Waktu pembelajaran dilakukan di siang jam 13.00-15.00 Wita yang menjadi faktor utama penghambat dalam proses pembeljaran.

Dari hasil wawancara dan observasu dalam proses pembelajaran les di Lembaga Yayasan Usman Baharun yang menggunakan metode Ahe cukup menyenangkan bagi anak dan lebih mudah diterima oleh anak karena anak-anak tidak dituntut untuk menghafal melainkan mengalir begitu saja melalui penulisan dan permainan sehingga tanpa sadar anak menguasai pelajaran yang diberikan.\

Dari Hasil Wawancara Wali Siswa Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Usman Bahawa menggunakan metode Ahe dalam proses pembelajarannya cukup dipandang positif di kalangan ibu-ibu karena dianggap dapat membantu anak-anak untuk belajar tanpa harus anak anak dipaksa untuk belajar selain itu ibu-ibu juga merasa terbantu dengan biaya yang cukup terjangkau.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses analisis kegiatan membaca pada anak usia 6-7 tahun di lembaga bimbingan belajar Yayasan Usman Baharun Ba'alawi menggunakan metode AHE dengan proses 6 langkah dan menggunakan waktu 30 menit dalam proses belajar membaca dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran metode Ahe menggunakan 6 langkah yaitu metode senam otak, remidi, baca modul atau buku, pengayaan, menulis dan permainan

Daftar Pustaka

Creswell, John W., (1016) Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). (Yogyakarta : Pustaka)

Choirun nisak aulina,(2021) "Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun" J*urnal Pedagogia*, vol 1 nomor 2

Farida Rahim, (2008) Pengajaran Membaca Di Sekola Dasar, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Jaoharoti Alfin, Sri Wahyuni, (2008) Bahasa Indonesia Edisi Pertama, (Surabaya:LAPIS- PGMI)

Lusi Marlisa,(2016) "Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini,* vol 1, nomor 3
Rohmad Suphianto, "Keunggulan AHE" https://kemitraanahe.my.id/ (diakses pada 3 Maret 2024).

Sugiono, (2010) "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : Alfabeta Suryana, Metodologi Penelitian", (Bandung: UPI)

Sugiono, (2019) "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ('Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Windy Rahayu, Yunus Winoto, Asep Saeful Rohman,(2016) Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar, Vol. 4, Nomor 2, Desember

Yunus Abidin,(2012) Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. (Bandung : PT Refika Aditama

Zainal arifin, (2011) "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)